

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (Yuniantari, 2021). Titel sarjana akuntansi merupakan titel yang diincar dari banyak kalangan, hal ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat nantinya dalam dunia kerja. Namun pada akhir-akhir ini terdapat suatu kendala atau permasalahan dalam melakukan pembelajaran karena adanya virus corona atau Covid-19. Pandemi Covid-19 atau yang sering dikenal sebagai virus corona telah melanda hampir setiap negara di dunia, salah satunya Indonesia. Covid-19 ditemukan pertama kali pada tanggal 02 maret 2020. Covid-19 berdampak negatif pada berbagai bidang kehidupan antara lain kesehatan, ekonomi sosial, industri, pemerintahan, dan pendidikan. Dalam hal ini, pemerintah bereaksi cepat terhadap COVID-19 dengan melarang perguruan tinggi menyelenggarakan perkuliahan tatap muka konvensional dan mengarahkan mereka untuk memberikan perkuliahan dan kegiatan pendidikan secara online atau daring.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Penyakit Virus Corona, Covid-19 di Perguruan Tinggi, yang menginstruksikan kepada seluruh institusi pendidikan untuk menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Tren pendidikan yang relatif baru yang menggunakan berbagai komponen teknologi informasi adalah pembelajaran yang dilakukan secara online secara total. Dalam surat edaran tersebut, pemerintah mengimbau mahasiswa untuk belajar dirumah. Banyak perguruan tinggi yang cepat dan sigap dalam menanggapi hal ini, salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Jember. Menurut Firman dan Rahman (2020) Selama masa pandemi covid-19 alternatif pembelajaran yang tepat adalah pembelajaran daring. Media yang bisa di gunakan antara lain *google classroom*, *zoom*, *google meet* maupun *whatsapp grup*.

Saat masa pandemi seperti saat ini media online merupakan langkah yang paling tepat untuk proses pembelajaran (Muhamad dan Nanda, 2020). Menurut penelitian yang di lakukan oleh Emilia et al., (2021) terdapat beberapa tahapan evaluasi saat pembelajaran daring, salah satunya adalah dalam memahami materi yang di sajikan oleh dosen mahasiswa masih kurang puas terhadap materi yang telah disampaikan.

Menurut Afif dan Basa (2021) Kebutuhan belajar mahasiswa perlu diperhatikan dan tidak boleh dihentikan. Pada pelaksanaannya, pembelajaran daring menimbulkan beberapa kendala dalam prosesnya. Beberapa kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring antara lain: materi yang sulit

dipahami, suasana belajar yang membuat bosan, dan tidak lupa adanya kendala dengan penggunaan fasilitas pembelajaran (Rusdiantho, 2021).

Ketika mengikuti proses pembelajaran daring, berbagai siswa akan menunjukkan berbagai karakteristik dan minat belajar. Dalam kasus khusus ini, dengan memanfaatkan situasi dan keadaan dengan memanfaatkan tingkat kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sebagai orang yang intelektual dan juga dengan mampu menangani emosi dengan cara yang tepat dan sesuai. Jangan lupa bahwa seorang intelektual juga mempertimbangkan nilai spiritualnya ketika belajar, dan bahwa mengamalkan agama dan berdoa secara teratur adalah penting untuk memahami apa yang dipelajari (Puseiri, 2021).

Tingkat kecerdasan dan kompetensi anak-anak berbeda-beda. Salah satu unsur yang menunjang keberhasilan belajar mahasiswa pada program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember adalah sikap dan semangat mengembangkan kepribadian mahasiswa dalam mempelajari ilmu akuntansi. Hal ini merupakan salah satu unsur yang membantu keberhasilan belajar mahasiswa di program studi akuntansi. Pengertian pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berkaitan dengan kegiatan, cara, atau tindakan memahami itu sendiri. Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi secara keseluruhan dapat ditentukan oleh seberapa baik mereka memahami apa yang telah mereka pelajari. Nilai yang diperoleh siswa dalam kuliah akuntansi hanyalah salah satu indikator seberapa baik dia memahami konten; Indikator lainnya adalah seberapa baik siswa memahami dan menguasai mata pelajaran yang berhubungan dengan akuntansi.

Tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki siswa tergantung pada berbagai faktor. Kecerdasan intelektual menurut Rusmiani dan Widanaputra (2017) merupakan kecerdasan pertama yang diciptakan yang dapat membantu mahasiswa untuk bernalar secara kritis guna memahami ilmu akuntansi. Akibatnya, siswa dengan kecerdasan intelektual tinggi merasa lebih mudah untuk memahami konten akuntansi.

Pada kenyataannya, baik kecerdasan emosional maupun kecerdasan sosial dapat berdampak pada seberapa baik seseorang memahami akuntansi. Kecerdasan emosional berdampak pada siswa karena menciptakan insentif bagi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, klaim Anam dan Ardillah (2016). Ini adalah salah satu cara di mana kecerdasan emosional anak-anak terpengaruh.

Selain kedua faktor tersebut di atas, kecerdasan spiritual merupakan faktor lain yang mempengaruhi derajat pengetahuan akuntansi. Pengertian kecerdasan spiritual menurut Sherly Yunita Pratiwi dan Masyhad (2021), adalah kemampuan menghadapi dan menyelesaikan masalah makna dan nilai serta kemampuan untuk membingkai tindakan dan keberadaan manusia dalam konteks yang lebih dalam dan bermakna. kemampuan untuk menilai seberapa penting tindakan atau cara hidup seseorang dalam hubungannya dengan orang lain.

Faktor keempat yang menentukan derajat pemahaman akuntansi seseorang adalah seberapa terlibatnya mereka dalam mempelajari hal-hal baru. Melasari (2021) menegaskan bahwa keinginan untuk belajar adalah suatu kecenderungan serta hasrat terhadap segala sesuatu yang dapat dipelajari dan dianggap penting dan bermanfaat untuk apa yang diinginkan, dan ketika hal ini tercapai, sensasi positif dirasakan sebagai sebuah konsekuensi. Oleh karena itu, seorang siswa harus meningkatkan minat belajarnya dan menciptakan tujuan yang tepat untuk dirinya sendiri guna mencapai tujuannya. (Sugiartini et al., 2017) Semangat belajar sangat penting untuk meningkatkan pemahaman umum mahasiswa tentang ilmu akuntansi dan berkontribusi pada kesuksesan mereka. Akan jauh lebih mudah bagi seorang siswa untuk mencapai tujuan yang telah dia tetapkan untuk dirinya sendiri jika dia memiliki minat yang besar terhadap apa yang dia pelajari.

Faktor terakhir yang mempengaruhi pemahaman akuntansi adalah Ketersediaan TI. Ketersediaan TI merupakan faktor pemahaman mahasiswa akuntansi. Dalam masa pandemi seperti ini memanfaatkan teknologi informasi merupakan suatu hal yang bisa dikatakan pembelajaran yang efektif, *e-learning* merupakan salah satu contoh dalam memanfaatkan pembelajaran daring. (Hanum, 2013).

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi, diantaranya pada kecerdasan emosional yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rusmiani & Widanaputra (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Havid et al., 2016). Sedangkan kecerdasan intelektual hasil yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi ditemukan pada penelitian Dewi et al., (2022) dan Rusmiani & Widanaputra (2017) hasil berbeda ditemukan dipenelitian Mahmud (2020). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Diatmika et al. (2020) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam & Ardillah (2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe (2020) menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti (2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tita Nawangsari (2020) menyatakan bahwa Ketersediaan TI berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Penelitian ini berfokus pada dimensi kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) Minat Belajar dan ketersediaan TI sebagai bagian dari aspek individual yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa program studi akuntansi dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hal yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi Dalam Pembelajaran Daring di Era Covid-19 Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat rumusan masalah yang dapat diambil didalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring?
2. Apakah kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring?
4. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring?
5. Apakah ketersediaan TI berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring?
6. Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, minat belajar dan ketersediaan TI secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring.
2. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring.
3. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring.
4. Untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring.
5. Untuk menganalisis pengaruh ketersediaan TI berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring.
6. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, minat belajar dan ketersediaan TI secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk penulis dan untuk semua pihak yang membutuhkan.

1. Manfaat Teori

Memberikan masukan kepada pihak program studi dalam menetapkan kebijaksanaan–kebijaksanaan di masa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

2. Manfaat Praktik

Bagi pihak akademik penelitian ini memberikan masukan terkait pengembangan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, minat belajar dan ketersediaan TI dalam memperoleh pemahaman akuntansi yang baik dan sempurna.

